

Camat Ciledug Siapkan Tempat untuk Buat Mural agar Tidak Liar

CILEDUG (IM)- Camat Ciledug, Kota Tangerang, Syarifudin HW mengatakan, pihaknya sedang menyiapkan tempat atau ruang bagi masyarakat untuk menyalurkan kreatifitasnya dengan membuat mural agar tidak liar.

Dia menilai, aksi mural remaja di Kota Tangerang, sebagai bentuk kreatifitas.

Saat ini, dirinya pun tengah mencari tempat untuk ruang para remaja itu membuat mural. Sehingga, kedepan tidak ada lagi mural yang dibuat liar, di sembarang tempat.

"Kalau saya begini, sebenarnya mereka punya kreativitas yang bagus. Itu kan kreativitas anak muda menyalurkan kemampuannya. Cuma penempatannya saja yang kurang tepat," ujarnya, kemarin.

Menurutnya, makin padatnya wilayah Ciledug membuatnya kesulitan mencari tempat kosong untuk lokasi mural. "Kita juga sedang mencari tempat yang pas bagi para generasi muda untuk berkreativitas. Kita sedang mencari tempatnya. Kita kesulitan

untuk mencari tempat itu, karena keterbatasan lahan kita," katanya.

Tempat tersebut harus bisa dilihat umum. Tentu, setelah ada ruang khusus para boomer atau pembuat mural, grafiti dan lainnya tidak bisa menulis dan menggambar sesuka hati lagi.

"Ya, kalau kita sudah sediain tempatnya, harusnya nanti buat karya yang sifatnya membangun. Bukan kritik yang pedas dan memojokan lembaga atau masyarakat tertentu," pungkasnya.

Sebelumnya, bertepatan hari kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia, kembali muncul mural bernada sindiran dengan tulisan "Wabah Sesungguhnya adalah Kelaparan" di Jalan dr Cipto Mangunkusumo, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang.

Petugas Satpol PP Kecamatan Ciledug langsung bertindak cepat dengan menghapus mural tersebut, dengan jurus telus melanggar Perda Nomor 6 Tahun 2011 tentang ketertiban umum. ● pp

Olan Sibarani 'Bungkam' Dedi Suheri di DK PWI Jabar

BOGOR (IM)- Pertarungan ketat dalam perolehan suara terjadi dalam konferensi pemilihan Dewan Kehormatan (DK) PWI Provinsi Jawa Barat (Jabar), yang digelar di Hotel Horison, Rabu malam (18/8).

Hasil akhir, Olan Sibarani berhasil 'membungkam' Dedi Suheri pada pertarungan menjadi Ketua DK PWI Provinsi Jabar. Olan Sibarani sebelumnya tercatat sebagai Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Karawang.

Ketua Panitia Konferensi PWI Jabar, Agus Dinar dalam pemaparannya mengatakan, panitia Konferensi telah membuka pendaftaran calon Ketua DK PWI Jabar. Hingga penutupan pendaftaran, hanya ada dua nama yang telah mengambil formulir dan menyerahkan semua persyaratannya.

Kedua calon Ketua DK PWI Jabar tersebut yakni Olan Sibarani dan Dedi Suheri. Keduanya telah memenuhi persyaratan, termasuk mendapat dukungan minimal 30 anggota biasa PWI peserta konferensi PWI Jabar.

Dalam pemilihan Ketua DK, dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 431 orang, sebanyak 398 orang menyalurkan hak pilihnya. Sedangkan sisanya tidak hadir. Saat perhitungan suara, sempat membuat tegang suasana konferensi PWI Jabar. Pasalnya, keduanya memiliki peluang

yang sama-sama besar.

Kejar-kejaran suara pun terjadi. Di awal perhitungan, suara Olan Sibarani melesat meninggalkan Dedi Suheri. Selisih antara keduanya sekitar 30 suara.

Tidak lama kemudian, secara pelan tapi pasti, suara Dedi Suheri mengejar dan menyamai, bahkan melewati suara Olan Sibarani hingga berselisih 65 suara.

Kondisi ini membuat para pendukung kubu Olan Sibarani patah semangat, meski jumlah suara yang tersisa masih sekitar 50 persen. Tidak lama kemudian, suara Olan Sibarani kembali menguat, bahkan menyusul bahkan melewati perolehan suara Dedi Suheri.

Hingga perhitungan selesai, Olan Sibarani memimpin perolehan suara. Hasil akhirnya, Olan Sibarani meraih 232 suara, Dedi Suheri 165 suara dan 1 suara abstain. Dengan perolehan suara ini, Olan Sibarani pun ditetapkan sebagai Ketua DK PWI Jabar.

Konferensi PWI Jabar ini juga menciptakan sejarah baru. Ketua PWI Jabar yang selama ini secara turun temurun dipegang wartawan

Pikiran Rakyat, kali ini beralih ke mantan wartawan Bisnis Indonesia, yang juga pemilik Ayo Media Grup, Hilman Hidayat.

Demikian pula untuk Ketua DK PWI Jabar, baru pertama kali direbut oleh perwakilan daerah. ● gio

Hilman Hidayat Terpilih Secara Aklamasi Pimpin PWI Jabar



BOGOR (IM)- Ketua Panitia Pemilihan Ketua PWI Jabar, Agus Dinar menetapkan Hilman Hidayat sebagai calon tunggal konferensi PWI Jabar. Hal itu karena peninjauan calon ketua konferensi PWI Jawa Barat (Jabar) sampai detik ini hanya ada satu nama yang memenuhi persyaratan, yaitu Hilman Hidayat.

Calon tunggal Hilman Hidayat dipilih menjadi Ketua PWI Jabar secara aklamasi oleh peserta Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 431 orang, yang hadir Rabu (18/8) di Hotel Horison, Bandung, Jabar.

Dengan terpilihnya Hilman Hidayat secara aklamasi maka Hilman Hidayat akan memimpin PWI Jabar selama lima tahun ke depan, yakni dari tahun 2021-2026.

Sebelumnya, Hilman Hidayat menjadi Pelaksana Ketua PWI Jabar pergantian antar waktu setelah Mirza Zuhadi diangkat menjadi Sekjen PWI Pusat Jakarta

Ketua Panitia Konferensi PWI Jabar, Agus Dinar

mengatakan, panitia telah membuka pendaftaran calon Ketua PWI Jabar setelah dirinya ditunjuk sebagai Ketua Panitia Konferensi PWI Jabar.

Hingga hari terakhir atau hari pelaksanaan Konferensi PWI Jabar, hanya ada satu nama yang mengambil formulir dan mengembalikan. Dengan demikian, hanya ada satu calon tunggal Ketua PWI Jabar.

Peserta Konferensi PWI Jabar pun akhirnya sepakat untuk kembali mengukuhkan Hilman Hidayat sebagai Ketua PWI Jabar periode 2021-2026.

Acara Konferensi PWI Jabar sendiri digelar di Hotel Horison Bandung dengan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat.

Tidak hanya sekadar cek suhu badan dan cuci tangan dengan hand sanitizer, peserta yang berasal dari kota dan kabupaten se-Jawa Barat itu diharuskan untuk mengikuti tes antigen sebelum memasuki arena konferensi. ● gio

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

TEKNOLOGI PENGOLAH LIMBAH MASKER

Petugas mengolah limbah masker untuk dijadikan biji plastik di Laboratorium Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di Cisit, Bandung, Jawa Barat, Kamis (19/8). Loka Penelitian Teknologi Bersih (LPTB) LIPI menawarkan teknologi daur ulang limbah masker sekali pakai agar tidak menimbulkan timbunan sampah yang berbahaya bagi lingkungan yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Jabar Targetkan 100 Persen Wilayah Akses Internet

Akses digital menjadi sangat penting membantu kegiatan masyarakat. Termasuk juga dalam mendukung kegiatan demokrasi yang diselenggarakan oleh KPU.

BANDUNG (IM)- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat mendukung program Data and Digital Discussion (3D) dari Komisi Pemilihan Umum Jawa Barat. Salah satunya adalah dengan menyiapkan cetak biru atau blue print terkait dengan desa

digital. Menurut Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, Pemprov Jawa Barat sedang mengejar target 100 persen akses internet. Sehingga tidak ada lagi desa yang tidak tersentuh akses komunikasi dan internet atau blankspot.

"Nanti kalau ada Pemilu 2024 mau pilpres, pileg, pilkada serentak itu insya Allah di Jawa Barat sudah sangat siap," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil saat menjadi narasumber secara virtual program Data and Digital Discussion dari Gedung Pakuan, Kota Bandung, Rabu malam (18/8).

Menurut Emil, akses digital menjadi sangat penting membantu kegiatan masyarakat. Termasuk juga dalam mendukung kegiatan demokrasi yang diselenggarakan oleh KPU. "Kuncinya bahwa akses digital ini menjadi penting. Sehingga nanti pada saat

dibutuhkan dan dimanfaatkan oleh kegiatan demokrasi kami bisa dengan siap memaksimalkan itu," katanya.

Selain untuk mendukung demokrasi, kata dia, desa digital itu juga mengangkat perekonomian masyarakat. Dengan akses digital, masyarakat bisa memasarkan produknya ke seluruh Indonesia bahkan bisa mendunia.

"Kawasan desa digital terus kita tingkatkan sehingga nanti ukurannya selain hadirnya infrastruktur hadirnya kesejahteraan oleh akselerasi kendaraan yang disebut digital itu. Makanya nanti ada rumus

yang kita sebut tinggal di desa rezeki kota. Itu konsep yang ingin kami tawarkan," ujarnya.

Justru, kata dia, setelah Covid-19 ini tinggal di desa itu lebih aman dari penyakit. Tapi kalau tanpa digital, tinggal di desa jauh dari kesejahteraan. Dengan adanya digital maka tidak ada bedanya kerja di desa di kota asal ada akses itu mudah.

"Dulu ada sabun buatan warga desa omzetnya hanya Rp 5 juta sebulan. Sekarang sudah ratusan juta. Karena berhasil kita jual melalui fasilitas digital center di desa-desa kami," katanya. ● pur

Mal Masih Sepi, APPBI Dorong Masyarakat Segera Jalani Vaksinasi

BANDUNG (IM)- Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) mencatat, jumlah kunjungan masyarakat ke mal di Kota Bandung masih berkisar 10 hingga 15 persen pasca diizinkan beroperasi.

"Minat masyarakat masih

rendah. Sampai hari ini, kurang lebih 10 sampai 15 persen antusias masyarakat yang datang ke mal," kata Ketua APPBI Bandung Raya, Hadianto pada Kamis (19/8).

Diakui dia, menurunnya antusias masyarakat berkunjung ke mal belum diketahui

persis. Namun pihaknya memprediksi, situasi normal akan didapat setelah tiga bulan ke depan berjalan.

"Salah satu upaya kita untuk mendorong minat masyarakat agar kembali berkunjung ke mal, adalah melalui program promo. Tentu dengan mener-

apkan protokol kesehatan (prokes) ketat," ucapnya.

Namun begitu, seiring berjalannya program vaksinasi saat ini, diharapkan Handianto turut mendorong minat masyarakat ke mal. Karena vaksinasi Covid-19, menjadi salah satu syarat wajib.

"Efek vaksinasi yang dilakukan pemerintah tentu ada. Makanya pengelola di mal, atau yang biasa main ke mal segera divaksin. Dan saat ini, kegiatan vaksinasi di mal terus berjalan untuk mendorong minat pengunjung," ujar dia. ● pur

Pemkot Serang Resmi Miliki Drumband

SERANG (IM)- Ada yang berbeda pada pelaksanaan upacara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia tingkat Kota Serang kali ini.

Upacara yang dilaksanakan di lapangan Pusat Pemerintahan Kota Serang ini, terlihat lebih meriah dari biasanya, dengan adanya keterlibatan Korps Musik (Korsik) yang terdiri dari sejumlah anak-anak usia sekolah.

Usut punya usut, ternyata kelompok tersebut merupakan Korsik resmi bentukan Pemerintah Kota (Pemkot) Serang. Korsik yang diberi nama Gita Satria Kaibon (GSK) ini berdiri bertepatan dengan Hari jadi Kota Serang. Dan ini merupakan penampilan perdana GSK dalam mengiringi kegiatan Pemkot Serang.

Disampaikan Ketua Umum GSK, Andriansyah AH, Korsik ini merupakan kelompok unit Unit Marching Band yang dibentuk oleh Pemkot Serang dengan misi pembinaan dan pengembangan kreativitas Sumber Daya Manusia khususnya generasi muda Kota Serang pada bidang seni musik dan tari yang dikolaborasi dalam satu

pertunjukan.

Ditambahkannya, GSK juga berupaya berperan aktif dalam memberikan motivasi kepada para pemuda untuk terus berkreativitas dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, menggalang rasa persatuan dan kesatuan, serta terhindar dari kegiatan kenakalan remaja dan narkoba.

"Selain itu, kita tentunya terus berusaha untuk menjadi salah satu alat promosi bagi Kota Serang," ucap Andri.

Pemilihan nama GSK sendiri, lanjutnya, dilatarbelakangi sejarah Kesultanan Banten yang terletak di Kota Serang, dengan Keraton Kaibon-nya, yang merupakan keraton kedua di Banten setelah Keraton Surosowan. Keraton Kaibon, jelas Andri, diambil dari kata "Keibuan" yang memiliki arti bersifat seperti ibu yang lemah lembut dan memiliki kasih sayang.

"Dari nama ini, kami berharap GSK Drum Corps akan menjadi tempat lahirnya insan-insan marching band yang merajai berbagai ajang festival Marching Band di Banten, dan Indonesia serta Internasional," pungkasnya.

Upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 ngkat Kota Serang ini dihadiri oleh

Kapolres Serang Kota, Dandim 0602/Serang, Wakil Walikota Serang, Kajari Serang, Ketua DPRD Kota Serang, Ketua pengadilan Negeri Serang, Para Purnawirawan, Kepala OPD se-Kota Serang, Para Pejuang, keluarga pejuang, Para Veteran, Perintis kemerdekaan angkatan 45 Purnawirawan Wredathama dan Warakawuri, Alim Ulama, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Mahasiswa, Pelajar, Kepala BPJS Kesehatan Serang, Ormas dan Organisasi Wanita, Tim Penggerak PKK, Dharma Wanita, Pimpinan Ormas, OKP, LSM serta undangan lainnya.

Peringatan upacara tahun ini sudah kali kedua berbeda dengan perayaan Hari Kemerdekaan sebelumnya. Karena, di masa pandemi Covid-19 ini upacara yang biasa digelar di Alun-alun Barat Kota Serang dialihkan di Puspemkot Serang dengan membatasi peserta upacara dan wajib memperhatikan protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan jaga jarak.

Bertindak selaku Inspektur Upacara, Wali Kota Serang, Syafrudin, komandan upacara AKP Badri Hasan, Perwira Upacara, Kumpul Agus Supriatno. ● pay



IS1

Para Anggota GSK berfoto bersama dengan Unsur Muspida Kota Serang usai pelaksanaan Upacara HUT ke-76 RI.

RKUA-PPAS Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Diapresiasi DPRD Jabar



IS1

Komisi V DPRD Jabar, menggelar rapat kerja pembahasan Rancangan Kebijakan Umum Anggaran serta Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) bersama dengan mitra kerja Komisi V yaitu Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, rapat kerja berlangsung di KCD Pendidikan Jawa Barat Wilayah VII, Kota Cimahi, Rabu (18/8).

BANDUNG (IM)- Wakil Ketua Komisi V DPRD Provinsi Jawa Barat, Abdul Hadi Wijaya mengapresiasi paparan dan Rancangan Kebijakan Umum Anggaran serta Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Dinas Pendidikan Jabar guna meningkatkan kualitas pendidikan di Jawa Barat.

Abdul Hadi atau kerap di panggil Gus Ahad, menjelaskan bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah melakukan beberapa terobosan seperti di antaranya berhasil memperjuangkan 17 ribu formasi lebih guru P3K khususnya di Jawa Barat. Ia pun menilai akan berefek kepada kesejahteraan guru di Jawa Barat.

"Kami apresiasi dari Dinas Pendidikan mempunyai konsep untuk perubahan pendidikan di Jawa Barat, yaitu di mana berhasil diperjuangkan 17 ribu lebih formasi guru untuk P3K di Jawa Barat, tentu ini meningkat dari yang diharapkan. Semoga ini berefek kepada kesejahteraan guru di Jawa Barat karena ini energi positif bagi dunia pendidikan," katanya di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Jabar Wilayah VII Kota Cimahi, Rabu, (18/8).

Gus Ahad juga menyoroti desentralisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Ia menilai sudah membangkitkan dan ia pun melalui Komisi V akan merekomendasikan untuk menambah kembali Kantor Cabang Dinas (KCD) Pendidikan di Jawa Barat

karena dinilai masih belum ideal. "Lalu KCD di Jawa Barat alhamdulillah desentralisasi nya semakin bagus, kami merekomendasikan untuk menambah jumlah KCD di Jawa Barat karena idealnya satu KCD mengelola 150 sekolah," lanjutnya.

Dirinya menyambut baik Bantuan Pendidikan Menengah Universal (BPMU) diintegrasikan dengan pelayanan bagi siswa yang miskin agar sekolah-sekolah swasta akan tetap mendapatkan bantuan dengan persyaratan ada subsidi bagi siswa miskin. "Karena banyak kasus anak-anak yang kurang mampu yang tidak masuk negeri tapi tidak mampu juga untuk bersekolah di sekolah swasta karena terkendala biaya, ini sebuah solusi yang baik," ucapnya.

Pihaknya juga memberikan apresiasi kepada Dinas Pendidikan Jawa Barat terkait peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di mana nanti akan mengintegrasikan anak-anak yang biasa di pesantren yang selama ini tidak tercatat sebagai capaian pendidikan ketika mereka lulus itu supaya di link -kan dengan pusat dengan kegiatan PKBM.

"Jadi nanti anak lulusan pesantren tidak hanya mendapatkan ijazah dari pesantren tapi dapat juga ijazah pamer C, Saya kira Disdik harus menjalin kolaborasi dengan biro kesra agar ini bisa segera terwujud," tutup Abdul Hadi. ● lys